

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI BERBASIS SOFTWARE DI MTS TAHFIDZUL QUR'AN AL IMAM ASHIM MAKASSAR

FARZANA FADILLAH NOER, MULJONO DAMOPOLII, MARDHIAH HASAN

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: farzanafadillah@gmail.com, muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id,
mardhiah.hasan@gmail.com

(Article History)

Received July 01, 2023; Revised November 30, 2023; Accepted December 02, 2023

Abstract: Utilization of Software-Based Information Systems at MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar

The use of software-based information systems at MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar can be driven by the specific needs and vision of the school. Through technology integration, schools can optimize their educational and administrative processes to improve educational quality and operational efficiency. The aim of this research is to analyze the implementation and benefits obtained through the use of software-based information systems in the management and development of educational institutions. This research uses descriptive research methods. Data was obtained through direct observation of system use, interviews with school staff, and analysis of documents related to the use of information systems at MTs Tahfidzul Qur'an Information Al Imam Ashim Makassar.

The research results show that the use of software-based information systems, such as EMIS, SIMPATIKA, RDM, EDM, ERKAM, and VERVAL, provides a number of significant benefits for MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar. The use of software-based information systems at MTS Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar makes a positive contribution in increasing the operational efficiency of the institution, improving decision making, and improving the quality of educational services. It is hoped that this research can provide insights and recommendations for other educational institutions that wish to utilize software-based information systems and the integration of different information systems.

Keywords: *Utilization, Information Systems, Software*

Abstrak: Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Software di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar

Pemanfaatan sistem informasi berbasis *software* di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar bisa didorong oleh kebutuhan spesifik dan visi dari pihak sekolah tersebut. Melalui integrasi teknologi, sekolah dapat mengoptimalkan proses pendidikan dan administratifnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan efisiensi operasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi dan manfaat yang diperoleh melalui penggunaan sistem informasi berbasis *software* dalam pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap penggunaan sistem informasi, wawancara dengan staf sekolah, dan

analisis dokumen terkait penggunaan sistem informasi di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi berbasis *software*, seperti EMIS, SIMPATIKA, RDM, EDM, ERKAM, dan VERVAL, memberikan sejumlah manfaat yang signifikan bagi MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar. Pemanfaatan sistem informasi berbasis *software* di MTS Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi operasional lembaga, memperbaiki pengambilan keputusan, dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin memanfaatkan sistem informasi berbasis *software* dan integrasi sistem informasi yang berbeda.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Sistem Informasi, Perangkat Lunak

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis *software* adalah suatu sistem yang dirancang dan dikembangkan menggunakan perangkat lunak (*software*) untuk membantu dalam pengelolaan informasi dan proses manajemen di dalam suatu organisasi atau institusi, dalam hal ini, di dalam dunia pendidikan (Prasojo, 2016). Sistem Informasi Manajemen berbasis *software* di dunia pendidikan dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pengelolaan data siswa, penjadwalan pelajaran, administrasi keuangan, manajemen perpustakaan, dan lain sebagainya. Sistem ini memanfaatkan teknologi komputer dan basis data untuk menyimpan, mengelola, dan memanipulasi informasi yang berkaitan dengan berbagai aspek kegiatan pendidikan.

Permasalahan pada revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan digitalisasi setiap aspek manufaktur saat ini dirasakan dibidang pendidikan (Saputra dan Soedjarwo, 2021). Pemanfaatan seluruh proses produksi merupakan manfaat tambahan yang meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang digunakan untuk mengoperasikannya dan berdampak langsung pada efektifitas, efisiensi kerja, atau biaya produksi yang murah (Yunus dan Mitrohardjono, 2020).

Pengelolaan data akademik dengan menggunakan teknologi komputer, baik *software* maupun *hardware*, seluruh proses kegiatan akademik dikelola menjadi informasi yang relevan untuk pengelolaan dan pengambilan keputusan. Sistem akademik bekerja untuk meningkatkan bagaimana pendidikan disampaikan sehingga lembaga pendidikan menawarkan layanan informasi yang efektif dan efisien (Dwiyatno *et al.*, 2022).

Informasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dan tindakan baik secara individu maupun kelompok (Heryana *et al.*, 2020). Setiap informasi yang tersedia dapat ditransfer dan dikumpulkan menggunakan teknologi agar informasi dan komunikasi dapat diproses dengan cepat dan akurat. Tapi sangat penting untuk menggunakannya dengan sikap yang jujur tanpa adanya

perlakuan dalam memanipulasi atau memalsukan data (Barnawi dan M.Arifin, 2017). Hal ini berkaitan dengan ayat al-Qur'an pada surah al-A'raf ayat 52 yang berbunyi:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

(52) Sungguh, Kami telah mendatangkan kepada mereka Kitab (al-Qur'an) yang telah kami jelaskan secara terperinci atas dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Berdasarkan dengan surah al-A'raf di atas, al-Qur'an juga menyatakan bahwa dia adalah sumber pengetahuan, informasi, dan fakta-fakta tentang keberadaan alam semesta dan segala kehidupan di dalamnya, maka al-Qur'an kami klasifikasikan sebagai sumber teori. Hasilnya, al-Qur'an dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pemahaman tentang realitas saat ini.

Untuk meningkatkan efektivitas, akurasi, dan kemudahan pencarian informasi, sistem manajemen informasi harus diterapkan di lembaga pendidikan. Kualitas layanan yang mengandung hal ini agar kiranya memiliki keunggulan kompetitif (Awalia, 2022). Termasuk perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, dan pengendalian. Sistem informasi manajemen (SIM) yang terhubung ke lembaga pendidikan bertujuan untuk memberikan dampak positif pada proses dan hasil yang efektif dan efisien serta untuk meningkatkan sistem untuk memastikan kualitas pendidikan (Wahyuni, 2019).

Akar masalah dari penelitian ini yaitu seiring dengan pertumbuhan jumlah siswa, staf dan kegiatan di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar, tentunya jumlah data yang harus dikelola juga meningkat. Maka dari itu agar data dapat dikelola dengan efisien dan akurat diperlukan adanya sistem informasi manajemen berbasis *software* yang berfungsi untuk menyederhanakan proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan dan pelaporan data yang ada di sekolah.

Penggunaan sistem informasi manajemen berbasis *software* akan membantu meningkatkan keefektifan dan efisiensi administrasi di MTs Tahfidzul Qur'an. Dengan adanya sistem tersebut, tugas-tugas administratif seperti pengelolaan data siswa, kepegawaian, jadwal pelajaran, dan inventaris dapat dilakukan secara otomatis dan terintegrasi. Hal ini akan menghemat waktu, tenaga, dan sumber daya yang sebelumnya digunakan untuk melakukan tugas-tugas administratif secara manual.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam era digital saat ini. MTs Tahfidzul Qur'an perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis *software* merupakan langkah penting dalam menjawab tuntutan perkembangan teknologi dan mengoptimalkan proses manajemen di sekolah.

Teknologi informasi digunakan dalam proses pendidikan. Untuk meningkatkan kinerja pendidikan di masa depan sehingga dapat bersaing di pasar global sekaligus menjadi alat utama untuk mempromosikan prestasi pendidikan dibutuhkan adanya sistem informasi dan teknologi informasi yang harus digunakan secara maksimal. Melalui tiga jenis kebijakan pemerintah, misalnya, sistem pendidikan telah berupaya melakukan reformasi mendasar. Pertama, memperpanjang masa wajib belajar dari enam tahun menjadi sembilan tahun. Kedua, penataan pendidikan agar lebih mementingkan kemajuan teknologi dalam industri, dengan keterkaitan dan keselarasan. Ketiga, mempromosikan pendidikan sekolah menengah untuk menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil sehingga lulusan tidak hanya memandang bahwa perguruan tinggi adalah satu-satunya pilihan mereka untuk masa depan (Zamroni, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan agar dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim, mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta memperbaiki komunikasi dan kolaborasi antara semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, mengidentifikasi, dan menganalisis. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran yang objektif tentang situasi atau kejadian yang sedang diamati. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar. Adapun objek penelitian yaitu terkait dengan pemanfaatan sistem informasi berbasis *software* dan terkait dengan keunggulan dan kendala pada saat menggunakan aplikasi tersebut, terkhusus untuk aplikasi EMIS, SIMPATIKA, RDM, EDM dan RKAM, VERVAL, dan aplikasi lainnya yang menjadi penunjang dalam keberhasilan sekolah. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar hasil observasi pada saat melakukan penelitian, lembar wawancara bersama para narasumber, alat perekam atau *recorder* yang digunakan pada saat melakukan wawancara bersama narasumber dan buku catatan. Data ini kemudian dikumpulkan dan diolah oleh peneliti menjadi sebuah informasi yang terkandung di dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Software di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar

Pemanfaatan sistem informasi berbasis *software* di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar dapat memberikan berbagai manfaat dalam efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah. Hal ini relevan dengan jurnal Asio *et al* (2022) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki fungsi penting yang akan membantu mendistribusikan beban kerja yang sesuai untuk setiap

bidang, kemudian penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan dapat mengalami peningkatan karena efisien dan praktis secara bersamaan. Nilai sistem informasi manajemen, terutama dalam pendidikan telah menciptakan yang lebih signifikan untuk organisasi data dan informasi. Lebih memudahkan sekolah untuk memanfaatkan berbagai informasi yang tersimpan pada bank data mereka. SIM berdampak positif terhadap administrasi dan manajemen sekolah.

Beberapa contoh pemanfaatan sistem informasi berbasis *software* di sekolah tersebut yaitu, Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dapat digunakan untuk mengelola berbagai aspek administrasi dan manajemen sekolah. Dengan SIMS, MTs Tahfidzul Qur'an telah mengotomatisasi proses pengelolaan data siswa, data pegawai, keuangan, inventaris, jadwal pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini akan mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data. Berdasarkan wawancara dengan bapak Kepala MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim, Dr. Muh. Akbar Rahman, M. Pd., beliau menjelaskan bahwa:

“MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar menggunakan beberapa aplikasi sebagai penunjang keberhasilan sekolah, yaitu EMIS, SIMPATIKA, RDM, EDM dan RKAM, VERVAL, *Google Drive*”

Hal ini sejalan dengan pernyataan bapak Rahmat Hamid, SQ., M. Ag., selaku operator di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar, beliau menambahkan bahwa:

“MTs Tahfidzul Qur'an juga menggunakan media sosial sebagai alat perkenalan sekolah kepada publik diantaranya *Instagram* dan *Facebook*”

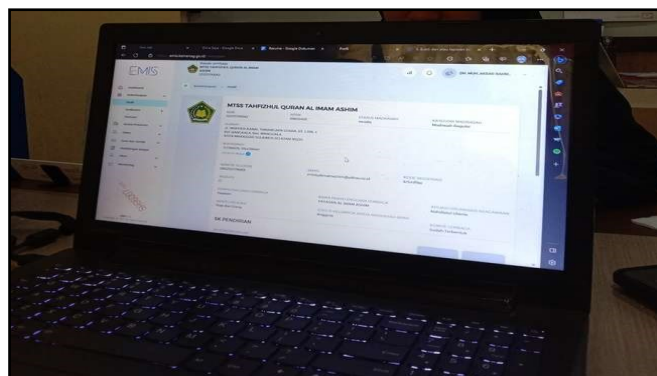
Peneliti akan menguraikan hasil wawancara bersama Kepala MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar dan juga bersama operator MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar serta peneliti memberikan beberapa referensi sebagai bahan perbandingan pada hasil pembahasan penelitian ini.

EMIS (Education Management Information System)

Direktorat Jenderal Lembaga Keagamaan Islam membuat dan mengembangkan sistem informasi manajemen yang dikenal dengan kata EMIS (*Education Management Information System*), hal ini merupakan langkah maju untuk pertumbuhan manajemen, khususnya di bidang Pendidikan Islam (Ramadina, 2017). EMIS juga digunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan dimana sistem ini akan mengatur dan mengelola sesuai dengan kebutuhan di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar (Tupono Wahir dan Syakdiah, 2020).

EMIS merupakan sebuah sistem manajemen yang formal untuk menyediakan informasi pendidikan terkini dan benar sehingga pengembangan proyek, perencanaan, pengambilan keputusan, dan tugas-tugas manajemen lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dapat dilaksanakan dengan sukses

(Samsuri, 2021). Hal ini berkaitan dengan penggunaan EMIS di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar yang merupakan *platform* untuk mengumpulkan data dan dokumen yang dibuat untuk mengumpulkan, menyimpan, merencanakan, menganalisis, dan menyebarkan informasi (data) yang digunakan untuk keperluan manajemen ("Rom. Educ. Manag. Inf. Syst.," 2016).



Gambar 1 Dokumentasi Aplikasi EMIS di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar

Penerapan EMIS ini tentunya harus dipahami dan dikelola dengan baik terkait kegunaan dan fungsinya. Penyelenggara EMIS di lembaga pendidikan Islam, madrasah dan pondok pesantren sendiri diharapkan agar mampu mengoperasikan substansinya dengan konsisten (Handayani *et al.*, 2019). Peneliti sependapat dengan hal tersebut karena sistem pengumpulan data EMIS adalah satu-satunya instrumen yang tersedia untuk mengumpulkan data primer pendidikan Islam yang resmi di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Sistem informasi yang digunakan di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar ada beberapa, diantaranya menggunakan EMIS sebagai basis data siswa yang terhubung langsung dengan *database* Kementerian Agama pusat. Data EMIS yang merujuk pada informasi yang dikumpulkan, dikelola, dan digunakan dalam Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Data EMIS mencakup berbagai aspek pendidikan, seperti data siswa, data guru, data fasilitas pendidikan, dan data keuangan.

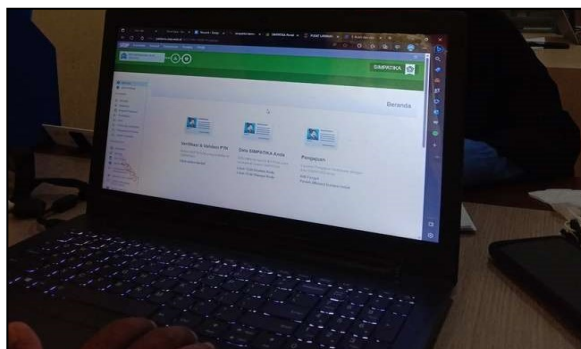
Pemanfaatan data EMIS di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar berdasarkan hasil wawancara bersama operator MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar beliau menjelaskan:

"Pertama yaitu terkait dengan data siswa yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai jumlah siswa, demografi siswa, data pendaftaran, data kelas, dan catatan akademik siswa. Kedua, data guru berfungsi untuk memberikan informasi mengenai jumlah guru, kualifikasi pendidikan guru, pengalaman kerja, dan data kepegawaian. Ketiga, data fasilitas Pendidikan yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai fasilitas fisik sekolah, seperti gedung, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas olahraga. Keempat, data keuangan yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai anggaran pendidikan, pembayaran biaya sekolah, pengeluaran

operasional, dan alokasi dana. Kelima, data EMIS juga membantu MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar dalam pengambilan keputusan yang berbasis fakta, perencanaan strategis, pemantauan perkembangan, serta pelaporan kepada pihak terkait, seperti kementerian pendidikan atau lembaga penyedia dana”.

SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

Menurut Mahakena (2022) SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan) berfungsi sebagai basis data yang menyimpan informasi terkait dengan pendidik dan tenaga kependidikan, termasuk data personal, kualifikasi pendidikan, riwayat pekerjaan, dan data administratif lainnya. Sistem ini dirancang untuk membantu proses administrasi dan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan secara efisien, mempercepat proses pemberian sertifikasi, serta menyediakan data yang akurat dan terintegrasi bagi pemerintah pusat maupun daerah dan hal ini diterapkan pada MTs Tahfizhul Qur'an Al Imam Ashim Makassar (Mubarak, 2019).



Gambar 2 Dokumentasi Aplikasi SIMPATIKA di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama operator MTs Tahfizhul Qur'an Al Imam Ashim Makassar beliau menjelaskan lebih rinci tentang SIMPATIKA:

“Terkait SIMPATIKA yang merupakan sebuah sistem informasi yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek yang bertujuan untuk mengelola dan memantau data pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar”.

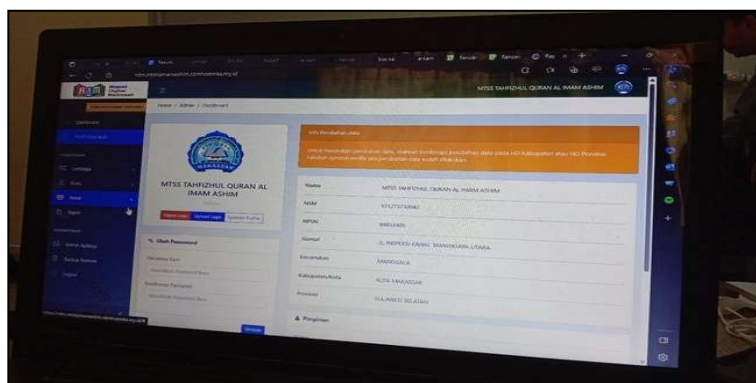
Contoh pemanfaatan SIMPATIKA di MTs Tahfizhul Qur'an Al Imam Ashim Makassar, yang pertama SIMPATIKA memungkinkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendaftar dan mengunggah data pribadi serta kualifikasi pendidikan mereka. Kedua, SIMPATIKA digunakan untuk menyimpan dan mengelola data pendidik dan tenaga kependidikan, termasuk riwayat pekerjaan, pengalaman mengajar, sertifikasi, dan pelatihan yang telah diikuti. Ketiga, dapat dimanfaatkan sebagai proses pengajuan sertifikasi untuk pendidik dan juga data yang tersimpan dalam SIMPATIKA dapat digunakan untuk memvalidasi kelayakan dan kualifikasi pendidik yang mengajukan sertifikasi. Keempat, SIMPATIKA dapat digunakan untuk memantau kehadiran guru dan staf di MTs Tahfidzul Qur'an Al

Imam Ashim Makassar. Hal ini membantu dalam pemantauan disiplin dan penghitungan jam mengajar di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar. Kelima, SIMPATIKA dapat digunakan sebagai alat untuk melacak dan mengevaluasi kinerja guru dan staf kemudian data kinerja dapat digunakan dalam pengambilan keputusan terkait promosi atau pengembangan karir.

SIMPATIKA bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen guru dan staf di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar, dengan adanya sistem ini, peneliti berharap informasi terkait dengan guru dan staf dapat dikelola dengan lebih baik agar dapat memudahkan proses administrasi, serta mendukung pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan pendidikan dan tenaga kependidikan yang ada di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar.

RDM (Rapor Digital Madrasah)

Sistem informasi berbasis software yang digunakan untuk mengelola dan mencetak raport siswa secara digital yaitu RDM atau Rapor Digital Madrasah (Arif Khairudin, 2022). Menurut Balqis Salma Ines (2020) dengan RDM, proses pembuatan rapor dapat dilakukan secara otomatis berdasarkan data nilai dan prestasi siswa yang tercatat dalam sistem. Selain itu, RDM juga dapat memudahkan akses dan pengelolaan data rapor secara terpusat, memungkinkan pihak MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar dan orang tua dapat melihat dan memantau perkembangan akademik siswa secara *online*.



Gambar 3. Dokumentasi Aplikasi RDM di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar

Contoh pemanfaatan RDM yaitu berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Kepala MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar Dr. Muh. Akbar Rahman, M. Pd beliau mengatakan bahwa:

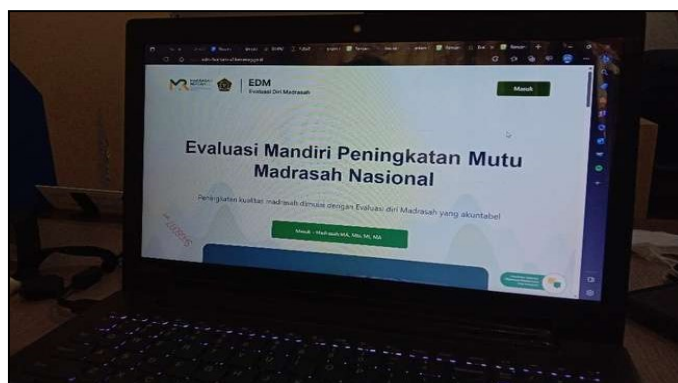
“Karena aplikasi RDM ini merupakan aplikasi rapor *online*, maka untuk mengaksesnya memerlukan akun pengguna, di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim, akun pengguna yang dapat mengakses aplikasi RDM adalah akun operator dan akun guru. Setiap akun memiliki fungsinya tersendiri. Mulai awal semester baru, akun operator aktif digunakan dengan tujuan memasukkan data institusi, data guru dan siswa, dan akun operator dengan tujuan memberikan akses akun guru atau wali kelas ke program RDM. Akun RDM untuk guru dapat diakses setelah

operator selesai membuat akun untuk setiap guru, sedangkan akun RDM yang diakses oleh guru berfungsi untuk memproses hasil belajar siswa. Penggunaan program Digital Madrasah Rapor (RDM) di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim pada hakikatnya bertujuan untuk membantu guru dalam mengolah hasil belajar siswa agar lebih mudah dan efisien”.

EDM (Evaluasi Diri Madrasah)

Salah satu alat strategis yang dimiliki oleh setiap satuan pendidikan madrasah adalah EDM atau Evaluasi Diri Madrasah yang dapat digunakan untuk menilai kekuatan dan kelemahan aktual madrasah dalam kaitannya dengan persyaratan mutu pendidikan (Jenderal *et al.*, 2020) dan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) sistem informasi berbasis *software* yang digunakan untuk melakukan evaluasi internal terhadap kinerja MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar.

Pemanfaatan EDM di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar yaitu untuk mengevaluasi dan mengukur sejauh mana capaian target dan standar yang telah ditetapkan dalam berbagai aspek seperti akademik, manajemen, kesiswaan, kurikulum, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya



Gambar 4. Dokumentasi Aplikasi EDM di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar

Contoh pemanfaatan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan ada 4 pemanfaatan aplikasi EDM, yaitu pertama pada penilaian kualitas pendidikan. Aplikasi EDM dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar. Guru dan staf dapat menggunakan aplikasi ini untuk mengumpulkan data dan informasi terkait berbagai aspek pendidikan, seperti kurikulum, pembelajaran, pengelolaan kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kedua untuk menganalisis data. Aplikasi EDM memungkinkan pengumpulan dan analisis data yang lebih terstruktur dan sistematis. Data yang dikumpulkan melalui aplikasi ini dapat dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (SWOT) dalam pelaksanaan pendidikan di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar. Analisis ini dapat membantu dalam mengambil keputusan strategis dan merencanakan perbaikan.

Ketiga, untuk melakukan perencanaan pengembangan. Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh melalui aplikasi EDM, MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar dapat merencanakan kegiatan pengembangan dan perbaikan. Aplikasi ini dapat membantu dalam menyusun rencana aksi yang spesifik untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengidentifikasi area prioritas yang perlu diperbaiki, dan menentukan langkah-langkah yang perlu diambil.

Keempat untuk pemantauan dan evaluasi. Aplikasi EDM dapat digunakan sebagai alat pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi perbaikan yang direncanakan. Guru dan staf di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar dapat menggunakan aplikasi ini untuk melacak perkembangan, mengukur dampak dari perubahan yang dilakukan, dan mengevaluasi efektivitas dari tindakan perbaikan yang telah diimplementasikan. Kemudian dapat digunakan sebagai pelaporan. Aplikasi EDM memungkinkan pembuatan laporan evaluasi yang terstruktur dan terperinci. Laporan ini dapat digunakan untuk mempresentasikan hasil evaluasi kepada pihak-pihak terkait, seperti komite sekolah, orang tua, atau instansi terkait. Laporan ini juga dapat menjadi dokumen acuan dalam mengkomunikasikan upaya perbaikan yang telah dilakukan dan pencapaian yang telah dicapai pada MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar.

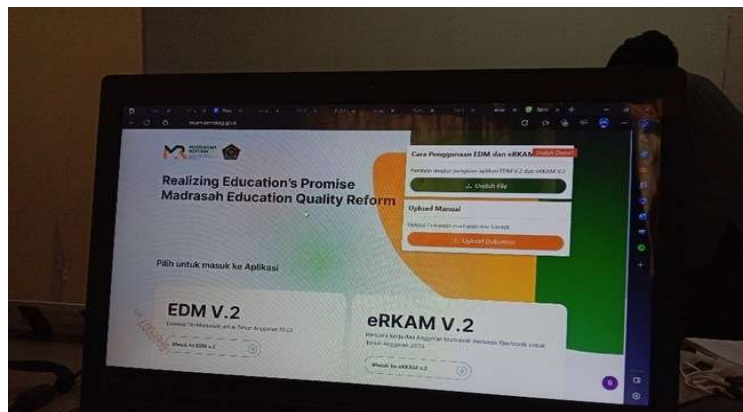
Jadi, dengan menggunakan aplikasi EDM, MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar dapat melakukan evaluasi diri secara sistematis dan berkelanjutan. Aplikasi ini membantu dalam mengumpulkan data, menganalisis, merencanakan perbaikan, memantau implementasi, dan melaporkan hasil evaluasi. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengelolaan di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar secara keseluruhan dan diharapkan hasil EDM dapat menjadi input penting dalam merumuskan program dan kegiatan prioritas dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) yang disusun oleh masing-masing madrasah setiap tahun (Raden & Said, n.d.), (Athiyah, 2017) dengan demikian, perencanaan dan penganggaran di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar bukan didasarkan pada keinginan dan selera saja, melainkan didasarkan pada kebutuhan berdasarkan hasil EDM.

eRKAM (Rencana Kerja Anggaran)

Rencana Kerja Anggaran atau eRKAM Rencana adalah sistem informasi berbasis *software* yang digunakan untuk merencanakan dan mengelola kegiatan serta anggaran di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar.

Dalam eRKAM, MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar dapat membuat rencana kerja yang terstruktur dengan mengidentifikasi kegiatan, alokasi anggaran, dan sumber daya yang dibutuhkan. Sistem ini memudahkan pengelolaan anggaran, pemantauan realisasi kegiatan, dan pengendalian keuangan secara efektif. Contoh penggunaan eRKAM adalah saat MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam

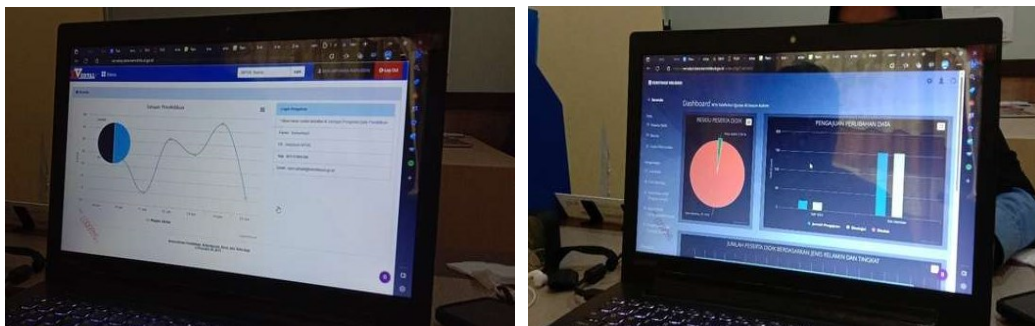
Ashim Makassar menyusun rencana kegiatan dan anggaran tahunan, memantau pelaksanaan kegiatan, serta menghasilkan laporan realisasi dan evaluasi.



Gambar 5. Dokumentasi Aplikasi eRKAM di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar

VERVAL (Verifikasi Validasi)

Verifikasi Validasi atau VERVAL adalah sistem informasi berbasis *software* yang digunakan untuk melakukan verifikasi dan validasi data siswa serta tenaga kependidikan di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar.



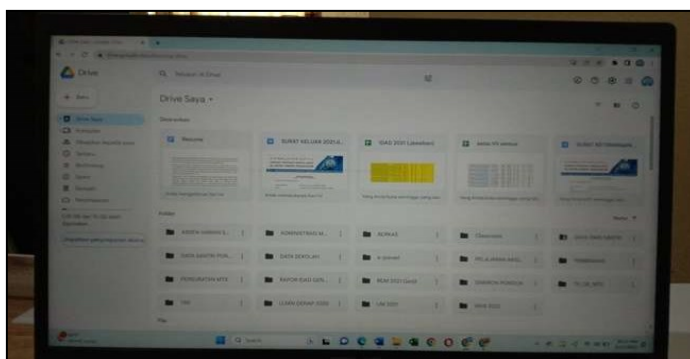
Gambar 6. Dokumentasi Aplikasi VERVAL di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar

Sistem ini memungkinkan pengumpulan data secara digital dan otomatis memverifikasi keabsahan data yang dimasukkan, seperti identitas siswa, prestasi, riwayat pendidikan, dan data personal lainnya. Contoh penggunaan VERVAL adalah saat MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar melakukan proses pendaftaran siswa baru dan verifikasi data pribadi serta dokumen pendukungnya

Google Drive (Penyimpanan dan Berbagi File)

Platform penyimpanan awan (*cloud storage*) yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengakses file secara *online* yaitu *google drive*. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama operator MTs Tahfizhul Qur'an Al Imam Ashim Makassar salah satu guru tersebut mengatakan bahwa:

“Guru dan operator dapat menggunakan Google Drive untuk menyimpan dan mengelola berkas-berkas seperti materi pelajaran, rencana pelajaran, catatan, tugas, dan berkas administrasi lainnya”.



Gambar 7. Dokumentasi Aplikasi Google Drive di MTs Tahfizul Qur'an Al Imam Ashim Makassar

Menurut Agustinus Rio Trilaksono (2018) *Google Drive* menyediakan fitur kolaborasi yang memungkinkan guru dan operator di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar untuk bekerja sama dalam proyek atau tugas. Misalnya, membuat dokumen, *spreadsheet*, atau presentasi bersama dan mengundang anggota tim untuk mengedit atau memberikan komentar secara *real-time*. Ini sangat bermanfaat saat melakukan perencanaan pelajaran, pengembangan kurikulum, atau diskusi ti. Guru dan operator di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar dapat mengakses file-file penting mereka dari mana saja, selama mereka memiliki koneksi internet dan perangkat yang terhubung. Ini memungkinkan mereka untuk bekerja secara fleksibel, baik di sekolah, rumah, atau tempat lain. Jika ada kebutuhan untuk mengakses atau mengedit file saat sedang berada di luar kantor, *Google Drive* memberikan kemudahan aksesibilitas (Juita et al., 2020).

Google Drive menyediakan fitur pencarian yang kuat, sehingga guru dan operator MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar dapat dengan mudah menemukan file yang diinginkan. Selain itu, mereka dapat membuat folder dan subfolder untuk mengorganisir file-file sesuai dengan kategori atau topik tertentu, membuat tugas administratif menjadi lebih terstruktur dan teratur.

Penggunaan dengan sistem informasi yaitu *Google Drive* guru dan operator di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar dapat mengoptimalkan produktivitas, kolaborasi, dan keamanan dalam mengelola file dan tugas-tugas mereka. Platform ini dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja, memfasilitasi kolaborasi kerja tim.

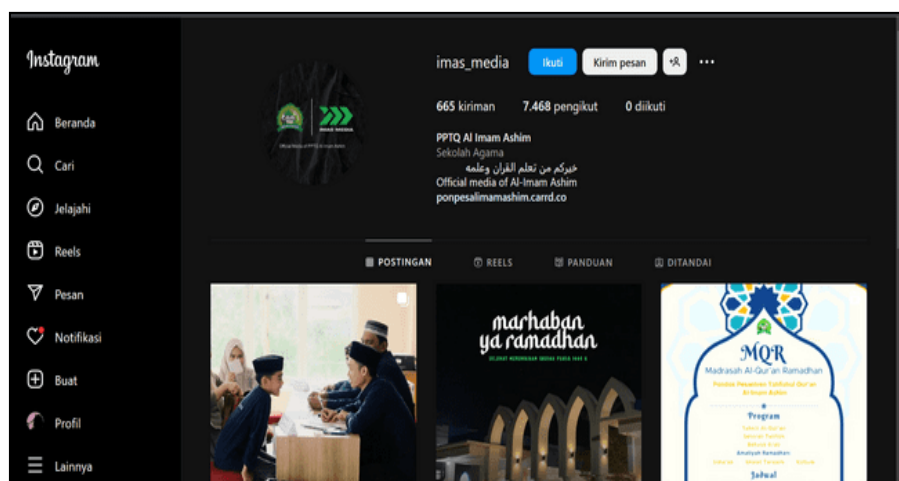
Media Sosial MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim

Adapun aplikasi pendukung dalam keberhasilan MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar dimanfaatkan untuk menarik perhatian para orang tua serta

peserta didik baru dengan menggunakan media sosial, diantaranya facebook dan instagram.



Gambar 8. Dokumentasi media sosial (facebook) MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar



Gambar 9. Dokumentasi media sosial (Instagram) MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar

Keunggulan dan Kendala dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Software di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar

Sistem informasi berbasis *software* seperti EMIS, SIMPATIKA, RDM, EDM, eRKAM, dan VERVAL dan aplikasi lainnya seperti *google drive* dan media sosial *Facebook* dan *Instagram* telah membantu MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data, evaluasi kinerja, perencanaan kegiatan, serta verifikasi dan validasi data. Sistem ini juga memudahkan akses dan pemantauan informasi oleh pihak terkait, seperti siswa, orang tua, guru, dan pihak manajemen MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar. Adapun wujud dan keunggulan dari pemanfaatan sistem informasi berbasis *software* ini adalah, pertama pada efisiensi administrasi,

sistem informasi berbasis software memungkinkan otomatisasi proses administrasi, seperti pengelolaan data siswa, pegawai, keuangan, dan inventaris. Hal ini mengurangi kesalahan manusia, waktu, dan tenaga yang dibutuhkan dalam pengolahan data.

Kedua, akurasi dan kualitas data yang tercatat menjadi lebih akurat, terstruktur, dan mudah diakses. Hal ini meminimalkan kesalahan input data dan memastikan integritas data yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Ketiga, monitoring dan evaluasi yang efektif dalam penggunaan sistem informasi yang memungkinkan monitoring dan evaluasi yang lebih efektif terhadap berbagai aspek lembaga pendidikan, seperti kinerja siswa, kegiatan akademik, manajemen, dan keuangan. Data yang tercatat dalam sistem dapat dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi lembaga dan membuat keputusan yang lebih informasional.

Keempat, peningkatan keterlibatan orang tua dan guru pada sistem informasi dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif antara lembaga pendidikan, siswa, orang tua, dan guru. Orang tua dapat mengakses informasi terkait perkembangan akademik dan kegiatan siswa secara *real-time*, sedangkan guru dapat berbagi informasi terkait perkembangan siswa dan jadwal kegiatan. Kelima, transparansi dan akuntabilitas yang meningkat dari pemanfaatan sistem informasi berbasis *software* dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Data dan informasi yang terekam dalam sistem dapat diakses oleh pihak terkait, termasuk otoritas pendidikan dan orang tua, sehingga memastikan transparansi dalam penggunaan dana, kegiatan dan hasil pendidikan.

Jadi, keunggulan dari pemanfaatan sistem informasi berbasis *software* dalam lembaga pendidikan di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar yang memberikan kemudahan, efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan dan pengembangan lembaga. Hal ini berdampak positif terhadap pengambilan keputusan, kualitas layanan pendidikan, serta keterlibatan dan keterhubungan antara semua pihak yang terkait dengan lembaga pendidikan.

Adapun kendala penggunaan sistem informasi yang dialami di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar, berdasarkan hasil wawancara bersama operator MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar Rahmat Hamid, S.Q., M. Ag. beliau mengatakan bahwa:

“Adanya keterbatasan teknis dalam implementasinya seperti kesulitan dalam integrasi dengan sistem yang ada, kebutuhan akan perangkat keras dan infrastruktur jaringan yang memadai, dan keterbatasan kemampuan teknis staf yang terlibat. Keterbatasan ini perlu ditangani dengan memastikan ada dukungan teknis yang memadai dan pelatihan yang diperlukan”

Kendala berikutnya terletak pada biaya dan anggaran dalam pemanfaatan yang memerlukan investasi awal untuk pengembangan, pengadaan perangkat lunak, perangkat keras, dan pelatihan. Hal ini dapat menjadi kendala jika anggaran

terbatas atau jika tidak dilakukan perencanaan yang matang terkait dengan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk implementasi dan pemeliharaan sistem.

Kemudian, pada penerapan sistem informasi berbasis *software* sering kali memerlukan perubahan budaya dan proses kerja di sekolah. Terkadang, adaptasi dan adopsi terhadap perubahan ini dapat menghadapi resistensi jadi diperlukan komunikasi yang efektif, sosialisasi, dan pelatihan yang tepat untuk memastikan pemahaman dan penerimaan terhadap perubahan tersebut dan kendala terakhir yang kami rasakan yaitu pada keamanan data sistem informasi berbasis *software* kami perlu melindungi data pribadi, akademik, dan administratif yang sensitif. Keamanan data menjadi kendala penting yang harus diperhatikan di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar dan juga perlu memastikan adopsi kebijakan keamanan yang tepat untuk melindungi data dari ancaman kebocoran atau penggunaan yang tidak sah.

Meskipun demikian, ada solusi dan sarana yang berbeda untuk beradaptasi dan menggunakan SIM (Sistem Informasi Manajemen) secara maksimal. Misalnya pengorganisasian pelatihan dan pelatihan ulang bagi pengguna SIM (Sistem Informasi Manajemen) untuk meningkatkan keterampilan mereka. Disisi lain Jamal Ali dan Anwar (2021) merekomendasikan bahwa manajemen tingkat atas dan menengah mampu menyediakan sumber daya manusia dan keuangan yang diperlukan untuk penggunaan data secara efektif. Sedangkan Asio *et al* (2022) menyarankan solusi untuk tantangan dengan menerapkan SIM (Sistem Informasi Manajemen), seperti mencari bantuan, menyadari manfaat EMIS, dan mengatur seminar dan konferensi tentang SIM (Sistem Informasi Manajemen) untuk guru dan administrator sekolah.

PENUTUP/SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis *Software* di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar memberikan sejumlah manfaat dalam pengelolaan sekolah, dengan adopsi teknologi ini, MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar yaitu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data, evaluasi kinerja, perencanaan kegiatan, serta komunikasi dengan siswa, orang tua, dan staf sekolah. Penerapan sistem informasi ini juga berpotensi meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pengambilan keputusan yang lebih informasional.

Adapun saran kepada peneliti selanjutnya adalah untuk melakukan studi yang lebih mendalam terkait dengan pemanfaatan sistem informasi berbasis *software* di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar. Studi ini dapat mencakup aspek-aspek yang lebih spesifik atau fokus pada bagian-bagian tertentu dari sistem informasi manajemen serta fokus pada penyelesaian kendala yang terjadi di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar .

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Rio Trilaksono. (2018). Efektivitas Penggunaan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 91–97. <https://doi.org/10.32502/digital.v1i2.1651>.
- Arif Khairudin, H. Nasokha Alh, MSH (2022). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Muhammadiyah Bakulan Desa Kalisatkidul, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2021/2022. <http://repo.fitk-unsig.ac.id/id/eprint/1328/1/ARIFKH%202018030112.pdf>
- Asio, J.M.R., Leva, E.F., Lucero, L.C., & Cabrera, W. C. (2022). Education Management Information System (EMIS) and Its Implications to Educational Policy: A Mini-Review. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(8), 1389–1398. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.08.01>
- Athiyah, C. N. U. (2017). Implementasi penjaminan mutu pendidikan melalui evaluasi diri madrasah di man 4 jakarta (observasi pada diklat tugas tambahan kepala madrasah aliyah 2017). *Diklat Teknis*, 5(2), 75–94. <https://pusdiklattekniskemenag.e-journal.id/andragogi/article/view/13>
- Awalia, S. & dkk. (2022). Sistem Informasi Manajemen: Tujuan Sistem Informasi Manajemen. CV. Pena Persada, April, 2. <http://max21487.blogspot.com/2012/04/tujuan-sistem-informasi-manajemen.html>
- Balqis Salma Ines. (2020). Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (Rdm) Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Di Man 1 Bojonegoro Dan Man 2 Bojonegoro, 5(3), <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/54641>
- Barnawi & M.Arifin. (2017). Sistem Penjamin Mutu Pendidikan. In Ar-Ruzz Media.
- Dwiyatno, S., Sulistiyono, S., Abdillah, H., & Rahmat, R. (2022). Aplikasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 9(2), 83–89. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v9i2.5387>
- Handayani, Y. T., Nimah, A. C., Nurrita, Z., & Huda, M. N. (2019). Pemanfaatan Education Information Management System (Emis) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 1(1), 57–68. <https://doi.org/10.15642/japi.2019.1.1.57-68>
- Heryana, D., Setiawati, L., & Suhendar, B. (2020). Sistem Informasi Dan Potensi Manfaat Big Data Untuk Pendidikan. *Gunahumas*, 2(2), 350–357. <https://doi.org/10.17509/ghm.v2i2.23023>

- Jamal Ali, B., & Anwar, G. (2021). An Empirical Study of Employees' Motivation and its Influence Job Satisfaction. *International Journal of Engineering, Business and Management*, 5(2), 21–30. <https://doi.org/10.22161/ijebm.5.2.3>
- Kementerian Agama RI (2020). Pedoman Operasional Evaluasi Diri Madrasah. *Realizing Education's Promise – Madrasah Education Quality Reform*), 1–118. <https://madrasahreform.kemenag.go.id/dokumen/edm>.
- Juita, D. R., Margana (2020). Pengaruh Penggunaan Google Drive Sebagai Sarana Penyimpanan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar. *Teknologi5*(September).<https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/tekp/article/view/1558%0Ahttps://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/tekp/article/viewFile/1558/1036>
- Mahakena, M. L. (2022). The Effect of Using Simpatika to Improve Religion Ministry of Ambon City. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 8(1), 57-65. <https://doi.org/10.47655/12waiheru.v8i1.7>
- Mubarak. (2019). Implementasi Sistem Informasi Dan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Dalam Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Madrasah (di Kantor Kementerian Agama Kota Binjai). <https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/13535/1/161801016-Mubarak-Fulltext.pdf>
- Prasojo, L. D. (2016). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Raden, U. I. N., & Said, M. (n.d.). Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Sebagai Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Madrasah Modal. *Jurnal of Islamic Education Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2(2), 114–128. <https://doi.org/10.30984/jmpi.v2i2.384>.
- Ramadina, E. (2017). Pengelolaan Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia (JSII)*, 2(1), 1–13. <https://aisindo.or.id/wp-content/uploads/2019/10/5.2-Pengelolaan-Education-Management-Information-System>.
- Romania Education Management Information Systems. (2016). *Romania Education Management Information Systems*, 1. <https://doi.org/10.1596/26518>
- Samsuri, S. (2021). Pemanfaatan Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan Di Seksi Pai Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. *JTEM (Journal of Islamic Education Management)*, 5(1), 30-39. <https://doi.org/10.24235/jiem.v5i1.8571>
- Saputra, M. A., & Soedjarwo. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi Mobile pada Jenjang SMA. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 361–376. <http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v11i2.9805>.

- Tupono Wahir, Syakdiah, R. K. (2020). Efektivitas Education Management Information System (Emis) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)*, 2(1), 24–37. <http://dx.doi.org/10.36085/jmpkp.v2i1.702>.
- Wahyuni, A. (2019). Pentingnya Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://osf.io/7rjku/download>
- Yunus, M., & Mitrohardjono, M. (2020). Pengembangan Tehnologi Di Era Industri 4.0 Dalam Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar Islam Plus Baitul Maal. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 129–138. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.129-138>
- Zamroni, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam E-ISSN: On Process*, 1(1), 11–21. <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/download/28/23>.